

TATA PERAYAAN EKARISTI 2020



TATA PERAYAAN EKARISTI



KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA

PENGANTAR

- Buku TPE 2020 telah dilaunching pada tanggal 7 Mei 2021 untuk digunakan di seluruh Indonesia.
- Kan 838:

§ 3. Konferensi para uskup agar dengan setia **mempersiapkan terjemahan buku-buku liturgi ke dalam bahasa-bahasa setempat**, sesuai dengan batas-batas yang ditentukan, dan untuk **menyetujui dan menerbitkan** buku-buku liturgi untuk daerah tempat mereka bertanggung jawab setelah **dikonfirmasi** (post-confirmationem Apostolicae Sedis) oleh Tahta Apostolik.

TATA PERAYAAN EKARISTI



KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA

PENGANTAR

- Kepercayaan bahwa Tim Penerjemah KWI telah bekerja keras untuk menerjemahkannya. Dua pendekatan yang dipakai:
 - Ad litteram
 - Ad sensum
- TPE Baru, perlu semangat dan kesadaran baru:
 - Untuk membiasakan yang benar, bukan membenarkan yang biasa
 - Tidak menambah hal yang tidak ada, dan mengurangi hal yang seharusnya ada.
 - Missale Romawi ... Bukan Misane Romo ini...itu...
(Dimensi Universalitas dan Unitas)

Ritus Penyelidikan Calon dalam Tahbisan Imam

- Uskup: Bersediakah Saudara merayakan misteri Yesus Kristus dalam Gereja, dengan hormat dan setia, **sesuai dengan tradisi Gereja**, demi kemuliaan Allah dan pengudusan umat-Nya?
- Calon: Saya bersedia.



Tata Perayaan
Tahbisan Imam

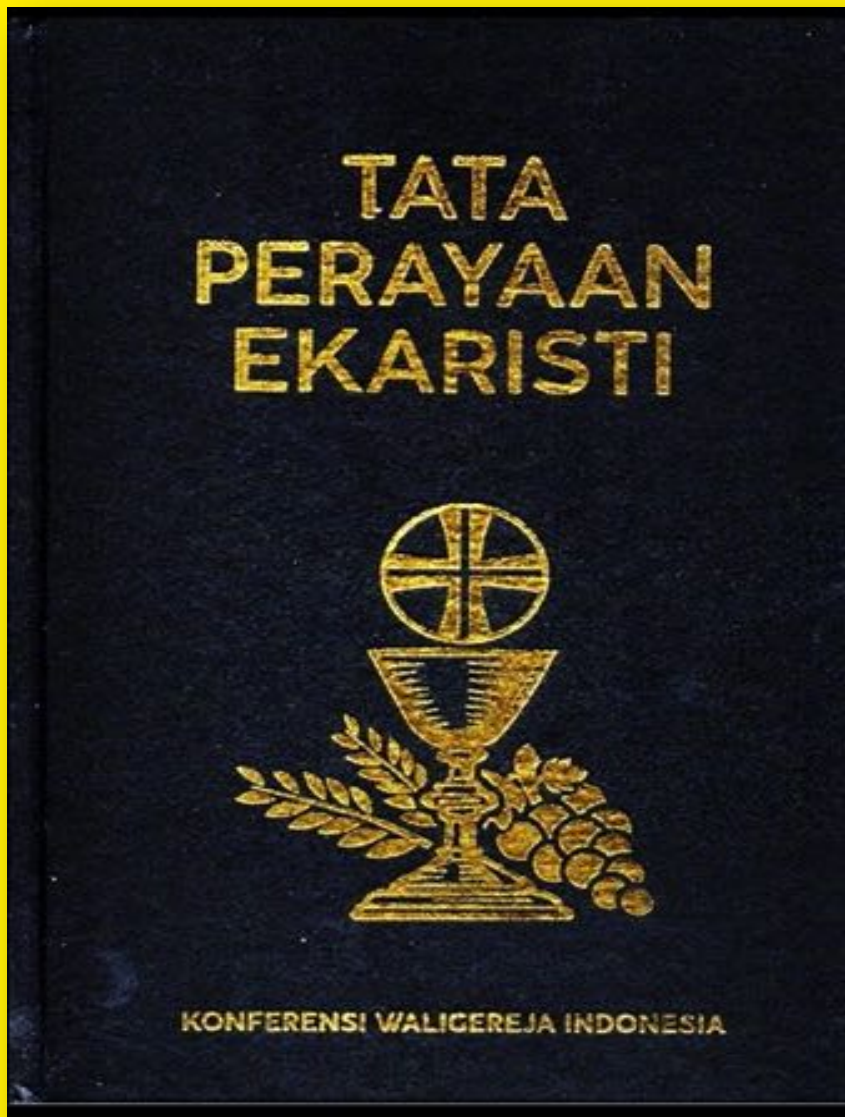
TATA PERAYAAN EKARISTI



KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA

SEKILAS SEJARAH TATA PERAYAAN EKARISTI INDONESIA

- Salah satu implementasi pembaharuan Liturgi Konsili Vatikan II: **MISSALE ROMANUM, ORDO MISSAE. EDITIO TYPICA (1968)**, diterbitkan pada 9 April 1969.
- Missale Romanum ini dipromulgasikan pada 26 Maret 1970, dengan nama resmi **MISSALE ROMANUM EX DECRETO SACROSANCTI OECUMENICI CONCILII VATICANI II INSTAURATUM AUCTORITATE PAULI PP. VI PROMULGATUM. EDITIO TYPICA (1970)**.
- Berdasarkan Ordo Missae (tata perayaan misa) dalam **MISSALE ROMANUM EDITIO TYPICA (1969/1970)**, munculah buku perayaan Ekaristi dalam bahasa Indonesia **ATURAN UPACARA MISA (1971)**



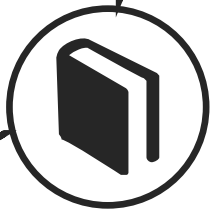
SEKILAS SEJARAH TATA PERAYAAN EKARISTI INDONESIA

- Tahun 1975, *Missale Romanum 1970* (*editio typica*) diperbaharui. Muncullah *Missale Romanum 1975* (*editio typica secunda*).
- Berdasarkan *Missale Romanum editio typica secunda*, muncullah **TATA PERAYAAN EKARISTI (1979)**, yang disetujui pada tahun 1977 “sebagai percobaan” (*ad experimentum*) oleh MAWI.
- Tahun 2002, munculah ***Missale Romanum 2002* (*editio typica tertia*)** sebagai hasil revisi atas *Missale Romanum 1975* (*editio typica secunda*).
- Berdasarkan *ordo missae* dalam *Missale Romanum editio typica tertia* (2002), muncullah **TATA PERAYAAN EKARISTI (2005)**.



SEKILAS SEJARAH TATA PERAYAAN EKARISTI INDONESIA

- Pada tanggal 27 Desember 2020, KWI menetapkan buku Tata Perayaan Ekaristi (2020), sebagai hasil revisi atas TPE 2005, berdasarkan *Ordo Missae* dalam *Missale Romanum Editio Typica Tertia, Reimpressio Emendata* (2008).
- Buku TPE ini diluncurkan secara resmi pada Jumat, 7 Mei 2021.



Perkembangan TPE Indonesia dalam sejarah



1963

Konsili Vatican II

1968

MISSALE ROMANUM,
ORDO MISSAE.
EDITIO TYPICA

1970

MISSALE ROMANUM EX
DECRETO SACROSANCTI
OECUMENICI CONCILII
VATICANI II INSTAURATUM
AUCTORITATE PAULI PP. VI
PROMULGATUM. EDITIO
TYPICA

1979

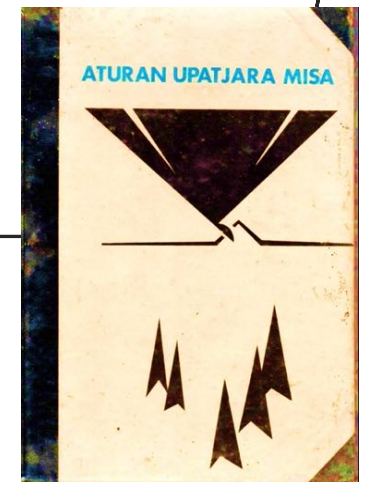
TATA PERAYAAN
EKARISTI
(*Ad Experimentum*)

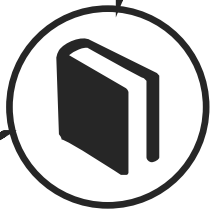
1975

Missale
Romanum 1975
(editio typica
secunda)

1971

Aturan Upatjara
Misa





Perkembangan TPE Indonesia dalam sejarah

2002

Missale
Romanum 2002
(editio typica
tertia)

2005

TATA PERAYAAN
EKARISTI (2005)



2008

Missale Romanum Editio
Typica Tertia,
Reimpressio Emendata.

1 Nov 2021

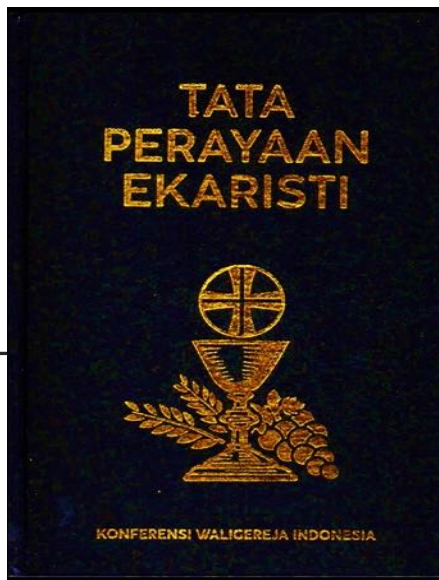
TATA PERAYAAN
EKARISTI (2005)
dinyatakan tidak
berlaku

7 Mei 2021

Launching TPE
secara resmi

27 Desember 2020

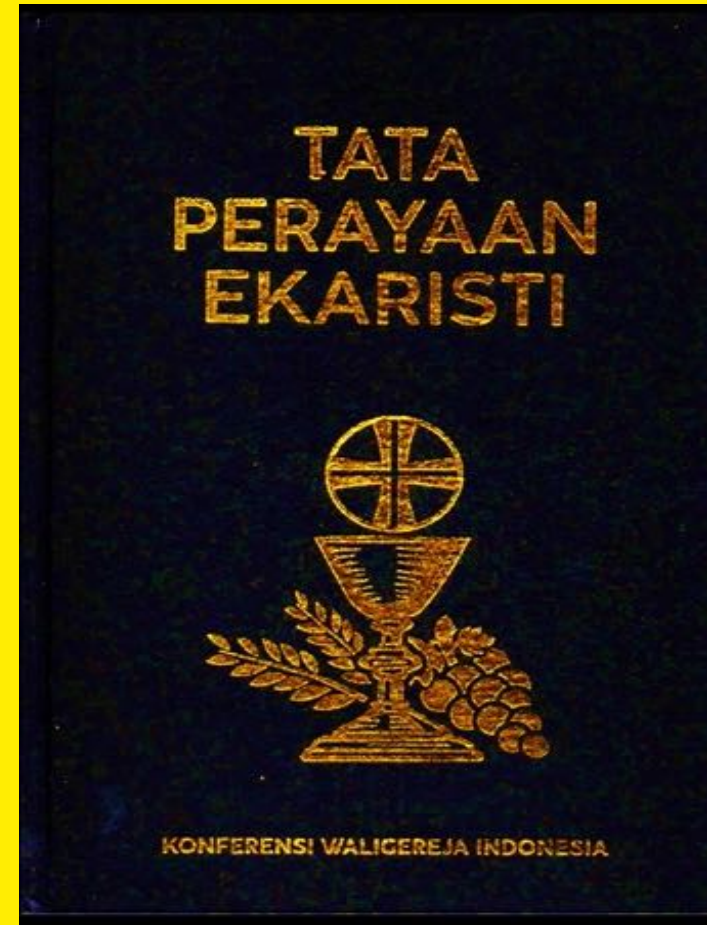
TPE 2020



TATA PERAYAAN EKARISTI 2005
(449 halaman)



TATA PERAYAAN EKARISTI 2020
(410 halaman)



RITUS PEMBUKA

TPE 2005

- Sikap umat selama Ritus Pembuka: **BERDIRI**
- Pada TOBAT CARA 1, sesudah ajakan imam, rubrik memberi kemungkinan umat untuk **BERLUTUT**.

TPE 2020

- Sikap umat selama Ritus Pembuka: **BERDIRI**
- Mulai dari Perarakan Masuk sampai Doa Kolekta, **SEMUA TETAP BERDIRI**.

PERARAKAN MASUK

TPE 2005

- Rubrik berbunyi: Imam dan para pelayan lainnya BERARAK menuju ke ruang altar, menggabungkan diri dengan umat yang sudah berhimpun (...).

TPE 2020

- Perubahan rumusan rubrik: SETELAH UMAT BERKUMPUL, imam bersama para pelayan **berarak** menuju altar, diiringi nyanyian Perarakan Masuk.

PERBANDINGAN DENGAN MISA TRIDENTIN (1962)

TPE 1962

- Rubrik berbunyi: *Sacerdos paratus cum ingreditur ad altare.*
- Imam bersiap lalu berjalan menuju altar.

TPE 2020

- Perubahan rumusan rubrik: *Populo congregato, sacerdos cum ministris ad altare accedit.*
- Setelah umat berkumpul, imam dan bersama para pelayan berarak menuju altar...
- Rubrik menekankan misa sebagai PERAYAAN UMAT ≠ PERAYAAN IMAM

PERARAKAN MASUK

TPE 2005

- Perarakan diiringi dengan nyanyian dan/atau kegiatan lain yang sesuai, misalnya tarian, yang melibatkan seluruh umat.

TPE 2020

- Perarakan diiringi dengan nyanyian Perarakan Masuk (*cantus ad introitum*).

PERARAKAN MASUK

TPE 2005

- *Rubrik:* “Setibanya mereka di ruang altar, imam dan umat **MENYATAKAN PENGHORMATAN** kepada Allah yang hadir di tengah mereka dengan membungkuk khidmat”.
- Umat ikut membungkuk bersama imam dan pelayan

TPE 2020

- *Rubrik:* “Setelah tiba di depan altar, imam bersama para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut)”.
- Yang membungkuk hanya IMAM DAN PARA PELAYAN.
- Selain membungkuk, mereka juga bisa berlutut, “kalau di panti imam ada tabernakel dan sakramen maha kudus di dalamnya” (PUMR 274).
- Mengatur juga tindakan diakon/lektor pembawa Evangelarium: “**Diakon/lektor yang membawa Evangelarium tidak ikut memberi penghormatan, tetapi langsung ke altar untuk menempatkan Evangelarium di atas altar bagian tengah**”.

PERARAKAN MASUK

TPE 2005

- *Rubrik:* “Setibanya mereka di ruang altar, imam dan umat **MENYATAKAN PENGHORMATAN** kepada Allah yang hadir di tengah mereka dengan **membungkuk khidmat**”.
- Umat ikut membungkuk bersama imam dan pelayan

TPE 2020

- *Rubrik:* “Setelah tiba di depan altar, imam bersama para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut)”.
- Yang membungkuk hanya IMAM DAN PARA PELAYAN.
- Selain membungkuk, mereka juga bisa berlutut, “kalau di panti imam ada tabernakel dan sakramen maha kudus di dalamnya” (PUMR 274).
- Setelah membungkuk... Mencium altar... Mendupai salib dan altar (hlm 1)... Lalu menuju ke kursi pemimpin/leggio.

TANDA SALIB

TPE 2005

- Rubrik: “Imam dan umat menandai diri dengan TANDA SALIB sambil berkata sebagai berikut (...)”.

TPE 2020

- Rubrik: “Setelah nyanyian Perarakan Masuk berakhir, imam dan umat membuat tanda salib, sementara itu imam berkata (...)”.
- **Dalam** nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus (In nomine....)
- ≠ atas, ≠ demi

SALAM

TPE 2005

- Rubrik: “Sesudah itu, sambil membuka tangan, atau dengan cara lain menurut kebiasaan setempat, imam menyampaikan salam (...)”.
- Tindakan imam: Menyampaikan salam dengan membuka tangan atau cara lain.
- Ada 6 rumusan Salam, dan satu salam untuk Uskup

TPE 2020

- Rubrik: “Lalu imam, seraya merentangkan tangan, memberi salam kepada umat, dengan berkata (...)”.
- Tindakan imam: Menyampaikan salam dengan merentangkan tangan (*manus extendens*).
- Ada tiga rumusan salam dengan pola lagu, dan satu rumusan salam khusus untuk Uskup.
- Rumusan “*Tuhan sertamu – dan sertamu juga*” tidak dicantumkan lagi.

SALAM

TPE 2005

- Rubrik: “Sesudah itu, sambil membuka tangan, atau dengan cara lain menurut kebiasaan setempat, imam menyampaikan salam (...)”.
- Tindakan imam: Menyampaikan salam dengan membuka tangan atau cara lain.
- Ada 6 rumusan Salam, dan satu salam untuk Uskup

TPE 2020

- *Semoga* rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan roh kudus bersamamu.
- Grátia Dómini nostri Iesu Christi, et cáritas Dei, et communicatio Sancti Spíritus *sit* cum ómnibus vobis.

SALAM

Jadi dalam Salam sudah tidak ada lagi....

- Tuhan beserta kita (Dominus nobiscum)
- Sekarang dan selama-lamanya (Nunc et in saecula saeculorum)
- Tuhan besertamu (Dominus vobiscum)
- Dan sertamu juga (et tecum quoque)
- **Semuanya diubah menjadi**

Tuhan bersamamu (Dominus Vobiscum)

Dan bersama rohmu (et cum spiritu tuo)

PENGANTAR

TPE 2005

- Imam, atau diakon, atau seorang pelayan mengarahkan umat kepada inti misteri yang dirayakan dengan beberapa patah kata atau dengan lambing, atau dengan cara lain.

TPE 2020

- ... *dengan kata-kata yang sangat singkat*
- Pengantar harus sangat singkat dan bukan merupakan homili jilid I.

TOBAT

TPE 2005

- Rubrik: (...) imam mengajak umat untuk menyesali dan mengakui dosa dengan kata-kata berikut atau yang senada”.
- Rubrik: “Seluruh umat mengakui dosa dengan salah satu Doa Tobat di bawah disertai sikap tobat”.
- Rumusan pada bagian tobat disebut DOA TOBAT.

TPE 2020

- Rubrik: “Sesudah itu, menyusul Pernyataan Tobat. Untuk itu, imam mengajak umat beriman dengan berkata”.
- Rubrik: “Sesudah itu, semua bersama-sama (I + U) mengucapkan rumus pengakuan umum”.
- Bagian Tobat ini disebut PERNYATAAN TOBAT (*actus paenitentialis*).
- Rumusan yang diucapkan oleh umat adalah RUMUS PENGAKUAN UMUM.
- Oleh karena itu, sikap yang tepat untuk sebuah tindakan pengakuan: BERDIRI.

TOBAT

TPE 2005

Tata Cara Tobat (4 cara 10 pilihan)

- Tobat cara 1
- Tobat cara 2 (cara 2-1, cara 2-2, cara 2-3, cara 2-4)
- Tobat Cara 3 (cara 3-1, cara 3-2, cara 3-3, cara 3-4, cara 3-5)
- Tobat Cara 4 (peringatan pembaptisan: cara 4-1, cara 4-2, cara 4-3, cara 4-4)

TPE 2020

Tata Cara Tobat (4 Cara 1 pilihan)

- Rumus pengakuan umum
- Tobat cara 2
- Tobat cara 3
- Tobat cara 4 (peringatan pembaptisan: di luar masa prapaskah, dalam masa paskah).

TUHAN KASIHANILAH

TPE 2005

- Rubrik: “Seruan TUHAN KASIHANILAH di bawah ini ditiadakan kalau dipakai Tobat Cara 3 dan 4”.
- Istilah yang dipakai: TUHAN KASIHANILAH.
- Tanpa lagu.

TPE 2020

- Rubrik: “Menyusul seruan-seruan Tuhan, kasihanilah kami, kecuali kalau seruan itu sudah termuat dalam salah satu rumus Pernyataan Tobat”.
- Istilah yang dipakai: TUHAN, KASIHANILAH KAMI.
- Disediakan Lagu

MADAH KEMULIAAN

TPE 2005

- Rubrik: “MADAH KEMULIAAN diangkat oleh imam, atau oleh solis/kor, dilanjutkan oleh seluruh umat bersama-sama atau secara silih berganti antara: Imam – Umat, soli/kor – Umat, Umat bagian kiri – Umat bagian kanan”.
- Tidak ada pola lagu untuk kalimat pertama kemuliaan

TPE 2020

- Rubrik: “Lalu, Madah Kemuliaan dinyanyikan atau diucapkan, sesuai dengan petunjuk, diangkat oleh imam atau solis atau kor; dilanjutkan oleh umat bersama imam”.
- Variasi mengucapkan/menyanyikan “*solis/kor – umat atau umat bagian kiri – umat bagian kanan*” dihilangkan.
- Ada 5 pola lagu untuk kalimat pertama Madah Kemuliaan.

PUMR tentang Cara Membawakan MADAH
KEMULIAAN:

“Kemuliaan dibuka oleh imam atau, lebih cocok, oleh solis atau oleh kor, kemudian dilanjutkan oleh seluruh umat bersama-sama, atau oleh umat dan paduan suara bersahut-sahutan, atau hanya oleh kor. Kalau tidak dilagukan, madah kemuliaan dilafalkan oleh seluruh umat bersama-sama, atau oleh dua kelompok umat secara bersahut-sahutan” (PUMR 53).

DOA KOLEKTA

TPE 2005

- Istilah yang digunakan adalah DOA PEMBUKA.
- Rubrik: “Seusai MADAH KEMULIAAN, imam berkata/bernyanyi dengan tangan terkatup”: Marilah kita berdoa.
- Imam dan seluruh umat yang hadir hening sejenak, berdoa dalam hati.

TPE 2020

- Istilah yang digunakan adalah DOA KOLEKTA.
- Rubrik: “Seusai MADAH KEMULIAAN, imam berkata/bernyanyi dengan tangan terkatup”: Marilah kita berdoa.
- Semua bersama imam, berdoa sejenak dalam keheningan.

DOA KOLEKTA

TPE 2005

- Rubrik: “Kemudian, imam, sambil merentangkan tangan, melagukan/mengucapkan DOA PEMBUKA (...)”.

TPE 2020

- Rubrik: “Kemudian imam, dengan tangan terentang mengucapkan Doa Kolekta”.
- Dengan Doa Kolekta, imam merangkumkan atau mengumpulkan (*colligere*) doa yang disampaikan oleh umat secara pribadi pada Saat Hening.

DOA KOLEKTA

TPE 2005

- *Apabila doa diarahkan kepada Allah Bapa:*

“Dengan pengantaraan Yesus Kristus Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam pesatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa”.

- *Apabila Putra disebut pada akhir doa yang diarahkan kepada Allah Bapa:*

“Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang masa”.

TPE 2020

- *Doa Kolekta diarahkan kepada Allah Bapa, diakhir dengan:*

“Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam Persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa”.

- *Apabila Putra disebut pada akhir doa yang diarahkan kepada Allah Bapa:*

“Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa”.

LITURGI SABDA

TPE 2005

- Sikap umat selama Bacaan Pertama, Mazmur Tanggapan dan Bacaan Kedua: **DUDUK**.
- Bacaan Pertama, Mazmur tanggapan dan Bacaan Kedua dibawakan dari Mimbar.
- Rubrik Bacaan Kedua: “**Pada hari Raya bacaan ini dapat dilagukan**”.
- SAAT HENING sesudah Bacaan Pertama dan Bacaan Kedua “**untuk meresapkan Sabda Allah**”.

TPE 2020

- Sikap umat selama Bacaan Pertama, Mazmur Tanggapan dan Bacaan Kedua: **DUDUK**.
- Bacaan Pertama, Mazmur tanggapan dan Bacaan Kedua dibawakan dari Mimbar.
- Rubrik Bacaan Kedua: “**Sesudah itu, jika ada Bacaan Kedua, lektor membacakannya dari mimbar**”.
- Rubrik tidak menyebut kemungkinan menyangkan bacaan kedua pada hari raya.
- SAAT HENING sesudah Bacaan Pertama dan Bacaan Kedua “**untuk meresapkan Sabda Allah**”.

ALLELUYA/BAIT PENGANTAR INJIL

TPE 2005

- Umat BERDIRI pada saat Alleluya/Bait Pengantar Injil.
- “Umat berdiri sebagai ungkapan hormat kepada Sabda Allah”.

TPE 2020

- Umat BERDIRI pada saat Alleluya/Bait Pengantar Injil.
- “Dengan aklamasi ini, umat menyambut dan menyapa Tuhan yang siap bersabda”.
- Kalau tidak dinyanyikan, Bait Pengantar Injil dapat ditiadakan.
- Petugas utama adalah solis bukan Imam....

PUMR tentang Cara Membawakan
PEMBACAAN SABDA TUHAN:

PUMR 57: Tidak diizinkan mengganti bacaan dan mazmur tanggapan, yang berisi sabda Allah, dengan teks-teks lain yang bukan dari Alkitab.

PUMR 59: Bacaan-bacaan hendaknya dibawakan oleh lektor, sedangkan Injil dimaklumkan oleh diakon atau imam lain yang tidak memimpin perayaan.

TPE 2005

- Rumusan berkat imam untuk diakon yang akanewartakan Injil:

I Semoga Tuhan menyucikan hati dan budi Saudara supaya dapatewartakan Injil dengan baik: dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

D Amin

- Rumusan imam sendiri sebelumewartakan Injil:

I Sucikanlah hati dan budiku, ya Allah yang mahakuasa supaya aku dapatewartakan Injil-Mu dengan baik.

TPE 2020

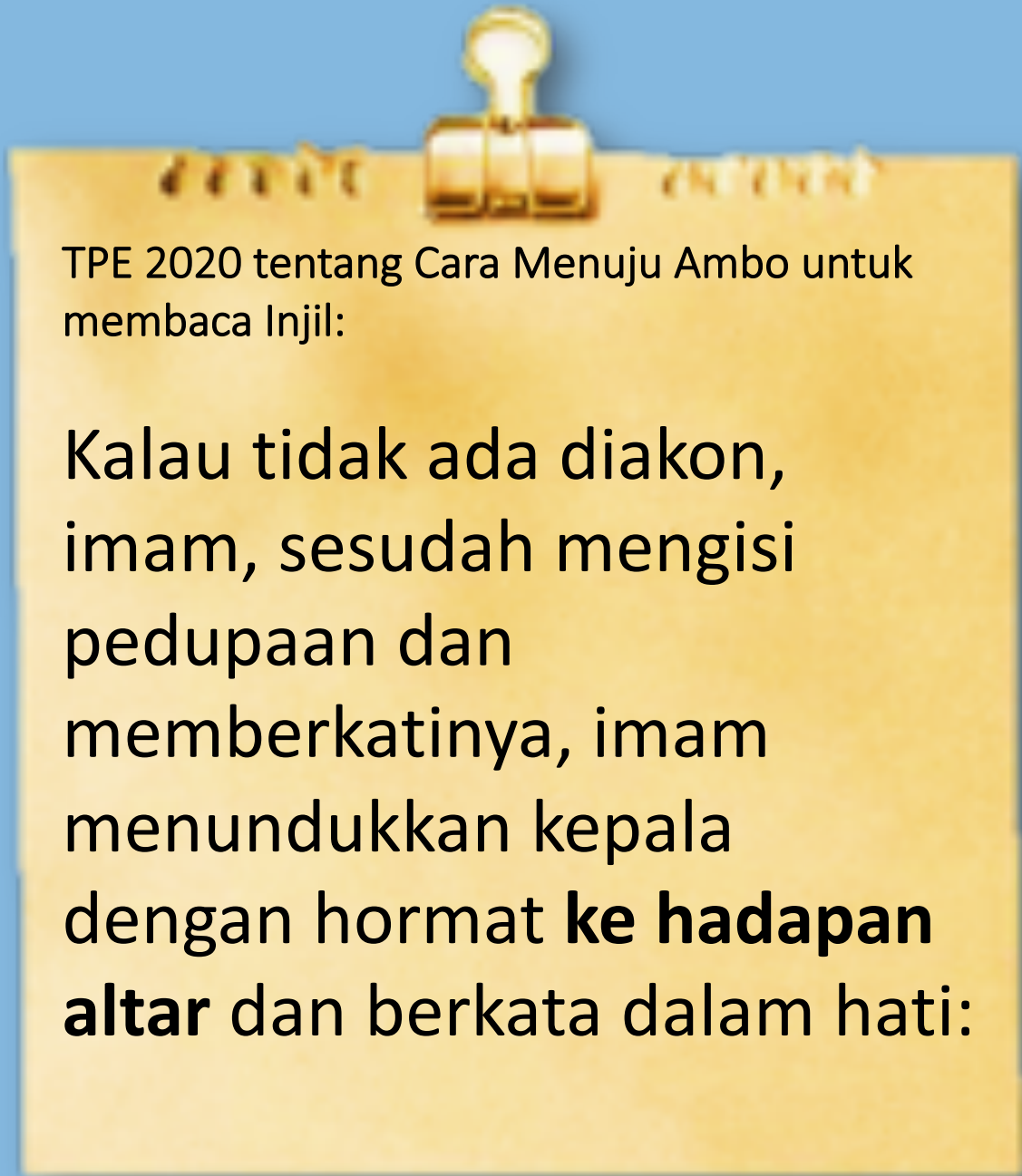
- Rumusan berkat imam untuk diakon yang akanewartakan Injil:

I Semoga Tuhan menyucikan hati dan mulut Saudara, supaya Saudara **pantas dan sanggup**ewartakan Injil-Nya: dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

D Amin

- Rumusan imam sendiri sebelumewartakan Injil:

I **Allah yang Mahakuasa**, bersihkanlah **hati dan mulutku**, supaya aku dapatewartakan **Injil Suci-Mu dengan pantas.**



TPE 2020 tentang Cara Menuju Ambo untuk
membaca Injil:

Kalau tidak ada diakon,
imam, sesudah mengisi
pedupaan dan
memberkatinya, imam
menundukkan kepala
dengan hormat **ke hadapan**
altar dan berkata dalam hati:

TPE 2005

- Rubrik untuk Injil: “**Diakon** atau imam, pergi ke mimbar, dalam perayaan meriah, ia disertai putra altar yang membawa pedupaan dan lilin bernyala”.
- Petugas awam disebut PUTRA ALTAR.
- Pedupaan dipakai dalam perayaan meriah.

TPE 2020

- Rubrik untuk Injil: “**Sesudah itu, diakon** atau imam, menuju ke mimbar, bila perlu diiringi oleh pelayan pedupaan dan pelayan lilin (...)”.
- Petugas awam disebut PELAYAN-PELAYAN (latin: *ministris*)
- Pedupaan dipakai **bila perlu** (latin: *pro opportunitate*).

INJIL

TPE 2005

- Dialog Imam/Diakon – Umat:

D/I Tuhan bersamamu

U Dan bersama rohmu

Atau

D/I Tuhan sertamu

U Dan sertamu juga

D/I Inilah **Injil Yesus Kristus** menurut ...

U Dimuliahkanlah Tuhan

TPE 2020

- Dialog imam/diakon – Umat:

D/I Tuhan bersamamu

U Dan bersama rohmu

D/I Inilah **Injil Suci** menurut ...

U Dimuliahkanlah Tuhan

- Rumusan yang dipakai adalah INILAH INJIL SUCI, terjemahan harafiah dari teks Latin "*Lectio Sancti Evangelii secundum ...*".

INJIL

TPE 2005

- Rubrik untuk Injil: “Kemudian diakon/imam dan umat membuat tanda salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dadanya sendiri”.
- Imam, diakon dan umat membuat tanda salib pada dahi, mulut dan dadanya.

TPE 2020

- Rubrik untuk Injil: “dan sementara itu, imam menandai buku dan dirinya pada dahi, mulut, dan dada dengan tanda salib”.
- *(Diaconus, vel sacerdos: Léctio sancti Evangélii secúndum N., et interim signat librum et seipsum in fronte, ore et pectore).*
- Rubrik tidak lagi mewajibkan umat membuat tanda salib pada dahi, mulut dan dada.

AKLAMASI INJIL

TPE 2005

- Rubrik untuk Aklamasi Sesudah Injil: Setelah pembacaan Injil selesai, diakon/imam mengangkat Evangeliarium sambil menyerukan/melakukan salah satu aklamasi di bawah ini”.
- Tindakan imam/diakon: Mengangkat Evangeliarium.

TPE 2020

- Rubrik untuk Aklamasi Sesudah Injil: “Sesudah membacakan Injil, diakon atau imam berseru”.
- Rubrik tidak memerintahkan imam/diakon untuk mengangkat Evangeliarium.
- Selesai membaca Injil, tidak ada lagi ritus mengangkat Evangeliarium, yang ada hanya dicium saja, sambil mendoakan secreta.

AKLAMASI INJIL

TPE 2005

- Aklamasi Sesudah Injil:

D/I Demikianlah Injil Tuhan

U Terpujilah Kristus

D/I Berbahagialah orang yang
mendengarkan Sabda Tuhan dan
tekun melaksanakannya

U Sabda-Mu adalah jalan, kebenaran
dan hidup kami.

D/I Inilah Injil Tuhan kita

U Sabda-Mu sungguh mengagumkan.

TPE 2020

- Aklamasi Sesudah Injil

D/I Demikianlah Sabda Tuhan

U Terpujilah Kristus.

- Seruan imam/diakon: **Demikianlah Sabda** Tuhan (diterjemahkan dari “**Verbum Domini**”).
- TPE hanya menyediakan satu rumusan aklamasi.

AKLAMASI INJIL

TPE 2005

- Doa imam/diakon pada saat mengecup Evangeliarium:

Diakon/imam mengecup Evangeliarium sambil berkata:

D/I Semoga karena pewartaan Injil ini, dileburlah dosa-dosa kita.

TPE 2020

- Doa Diakon atau Imam pada saat mencium Evangeliarium setelah membaca Injil:

Lalu ia mencium buku sambil berkata dalam hati:

D/I Semoga karena pembacaan Injil, dosa-dosa kami dihapus

HOMILI

TPE 2005

- Imam atau diakon menyampaikan homili sambil berdiri di depan tempat duduk atau di mimbar atau di tempat lain yang serasi.

TPE 2020

- Rubrik untuk Homili: “Kemudian homili dibawakan oleh imam atau diakon pada setiap hari Minggu dan hari Pesta; dianjurkan pula untuk hari-hari lain. Sesudah homili, hening sejenak”.

SYAHADAT

TPE 2005

- Rubrik untuk Syahadat: “Sesuai dengan petunjuk penanggalan liturgi, imam mengajak umat mengucapkan/melakukan SYAHADAT”.
- “Umat mengucapkan/melakukan SYAHADAT dengan SIKAP IKRAR (berdiri)”.
- Tidak ada pola lagu untuk kalimat pertama Syahadat.

TPE 2020

- Rubrik untuk Syahadat “Sesudah homili, dinyanyikan atau diucapkan Syahadat atau Pengakuan Iman”.
- Umat berdiri.
- Istilah yang dipakai, selain Syahadat, PENGAKUAN IMAN.
- Ada dua pola lagu untuk kalimat pertama syahadat.

SYAHADAT

TPE 2005

- Rubrik untuk Syahadat Nikea-Konstantinopel: “Ayat yang dicetak miring diucapkan sambil membungkuk (Khusus pada Hari Raya Natal: berlutut)”.
la dikandung dari Roh Kudus dilahirkan oleh Perawan Maria dan menjadi manusia
 - Tata gerak umat: Membungkuk.
 - Berlutut hanya pada Hari Raya Natal.

TPE 2020

- Rubrik untuk Syahadat : “Pada kata-kata berikut, sampai pada menjadi manusia, semua menundukkan kepala, pada Hari Raya Kabar Sukacita dan Hari Raya Natal semua berlutut”. *la dikandung dari Roh Kudus dilahirkan oleh Perawan Maria dan menjadi manusia*
- Tata gerak umat pada saat mengucapkan “*la dikandung*”: MENUNDUKKAN KEPALA
- UMAT BERLUTUT pada Hari Raya Kabar Sukacita dan Hari Raya Natal.

DOA UMAT

TPE 2005

- Rubrik untuk Doa Umat: “Dengan tangan terkatup, imam mengajak/mengundang umat untuk memanjatkan DOA UMAT (...)”.
- Istilah yang dipakai: Doa Umat.

TPE 2020

- Rubrik untuk Doa Umat: “Lalu Doa Universal atau Doa Umat Beriman”.
- Istilah yang dipakai: DOA UNIVERSAL (*oratio universalis*) atau DOA UMAT BERIMAN (*oratio fidelium*).

LITURGI EKARISTI

TPE 2005

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

- Umat duduk
- Rubrik untuk Persiapan Persembahan: “**PERSIAPAN PERSEMBAHAN** diawali dengan **KOLEKTE (...)**. Seluruh acara ini dapat diiringi **NYANYIAN PERSIAPAN PERSEMBAHAN** dan/atau kegiatan lain yang sesuai”.

TPE 2020

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

- Umat duduk
- Rubrik untuk Persiapan Persembahan: “**Setelah itu, nyanyian Persiapan Persembahan dimulai**”.
- Rubrik TPE menyebut nyanyian Persiapan Persembahan (*cantus ad offertorium*) sebagai awal Persiapan Persembahan.

LITURGI EKARISTI

TPE 2005

I Terpujilah Engkau, ya Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti yang kami siapkan ini. Inilah hasil dari bumi dan dari usaha manusia yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.

U Terpujilah Allah selama-lamanya.

Imam menaruh patena di atas korporale (...)

- Teks di atas ditempatkan dibawa judul PENGUNJUKAN BAHAN PERSEMBAHAN.

TPE 2020

I Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti, yang kami persembahkan kepada-Mu, hasil bumi dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.

Lalu, imam meletakkan patena dengan roti di atas korporale.

Jika nyanyian Persiapan Persembahan tidak ada, imam dapat mengucapkan doa ini dengan suara lantang; dan dapat diakhiri dengan seruan umat:

U Terpujilah Allah selama-lamanya.

- Teks di atas ditempatkan di bawah judul **PERSIAPAN PERSEMBAHAN**.
- Istilah PENGUNJUKKAN BAHAN PERSEMBAHAN tidak lagi dipakai.

LITURGI EKARISTI

TPE 2005

*Rubrik melanjutkan: “Kemudian diakon, atau imam, menuangkan anggur dan sedikit air ke dalam piala sambil berkata dengan **SUARA LEMBUT**”.*

D/I Sebagaimana dilambangkan oleh percampuran air dan anggur ini, semoga kami boleh mengambil bagian dalam keallahan Kristus, yang telah berkenan menjadi manusia seperti kami.

Doa di atas diucapkan oleh imam/diakon dengan **suara lembut**.

TPE 2020

*Rubrik melanjutkan: “Diakon atau imam menuangkan anggur dan sedikit air ke dalam piala, sambil berkata **DALAM HATI**”:*

D/I Sebagaimana dilambangkan oleh percampuran air dan anggur ini, semoga kami layak mengambil bagian dalam keallahan Kristus yang telah berkenan menjadi manusia seperti kami.

Doa di atas diucapkan oleh imam/diakon **DALAM HATI**.

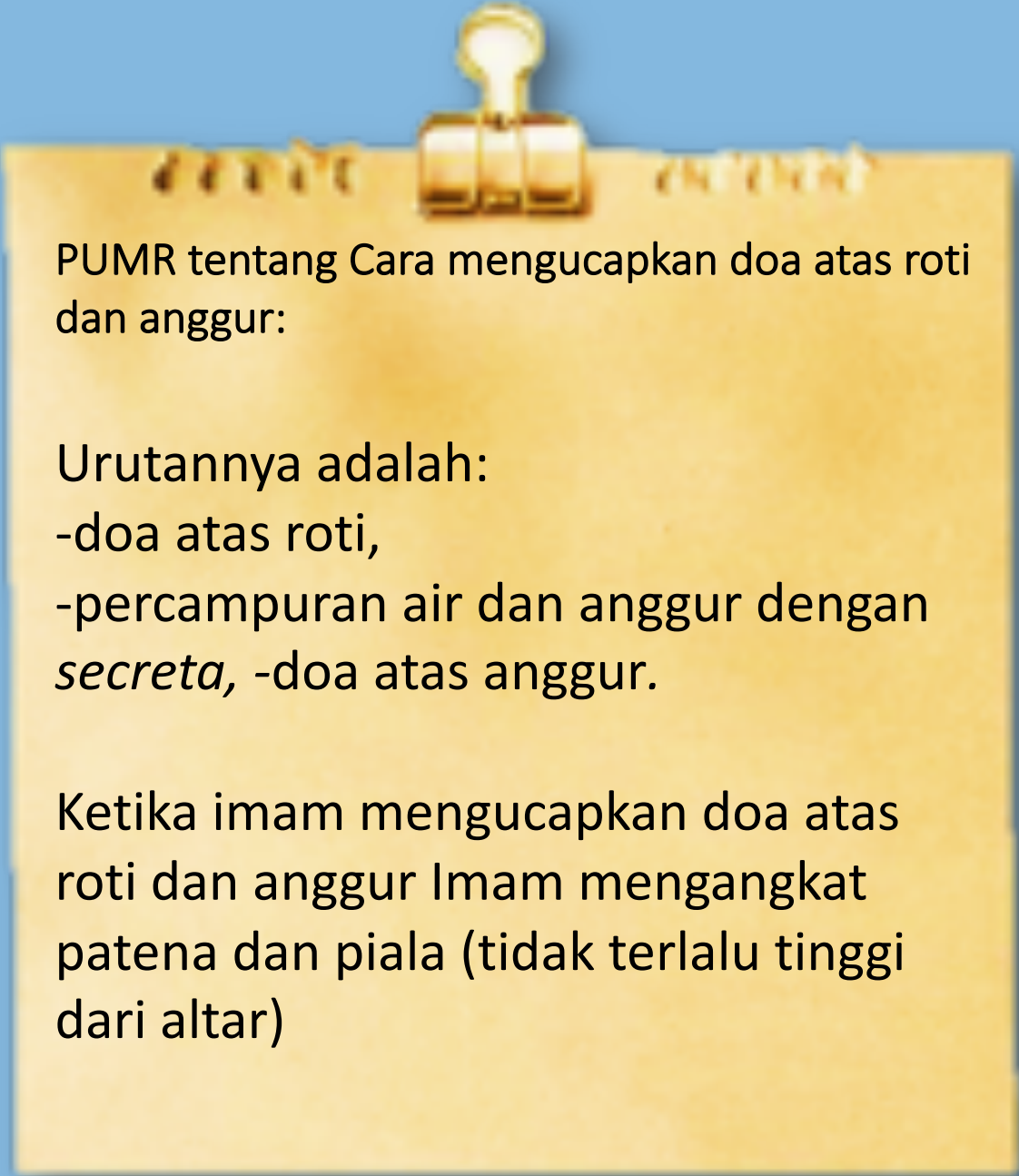
Istilah Latin “*secreto*” diterjemahkan dengan “dalam hati”,



PUMR tentang Cara Membawakan Nyanyian
persiapan persembahan:

**Nyanyian persiapan
persembahan bisa dinyanyikan
walaupun tidak ada perarakan
bahan persembahan.**

*Cantus potest semper ritus ad
offertorium sociare, etiam sine
processione cum donis.*



PUMR tentang Cara mengucapkan doa atas roti dan anggur:

Urutannya adalah:

- doa atas roti,
- percampuran air dan anggur dengan *secreta*, -doa atas anggur.

Ketika imam mengucapkan doa atas roti dan anggur Imam mengangkat patena dan piala (tidak terlalu tinggi dari altar)

LITURGI EKARISTI

- Doa Pujian yang mengiringi pengangkatan patena dengan roti dan piala (*Terpujilah Engkau, Tuhan Allah semesta alam*).
- Kedua rumusan dalam TPE diucapkan oleh imam/diakon **DENGAN SUARA LEMBUT** (latin: *submissa voce dicens*).
- Tambahan keterangan dalam TPE: Jika nyanyian persembahan tidak ada, imam dapat mengucapkan kedua rumusan doa ini **DENGAN SUARA LANTANG**, dan dapat diakhir dengan seruan umat: *Terpujilah Allah selama-lamanya*.



LITURGI EKARISTI

TPE 2005

Rubrik: Sesudah itu, imam membasuh tangan di sisi meja altar sambil berdoa dalam hati (*secreto*):

| Ya Tuhan, bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku dan sucikanlah aku dari dosaku.

TPE 2020

Rubrik: Lalu, imam berdiri di sisi altar, membasuh tangan, seraya berkata dalam hati:

| Tuhan, basuhlah aku dari kesalahanku, dan sucikanlah aku dari dosaku.

LITURGI EKARISTI

TPE 2005

ORATE FRATRES (BERDOALAH, SAUDARA-SAUDARI)

Imam berdiri di belakang altar, menghadap ke arah umat. Ia membuka tangan dan mengatupkannya kembali sambil berkata:

I Berdoalah, saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan kepada Allah, Bapa yang mahakuasa (...).

- Imam berdiri di belakang altar, membuka tangan dan mengatupkannya.

TPE 2020

ORATE FRATRES (BERDOALAH, SAUDARA-SAUDARI)

Sesudah itu, ia berdiri di tengah altar, menghadap umat, seraya merentangkan tangan lalu mengatupkannya kembali, ia berkata:

I Berdoalah, saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa (...).

- Imam berdiri di tengah altar (latin: *in medio altaris*), merentangkan tangan dan mengatupkannya (Latin: *extendens et iungens manus*).

DOA ATAS PERSEMBAHAN

TPE 2005

Rubrik untuk Doa Persiapan Persembahan:

“Sambil merentangkan tangan, imam mengucapkan/melagukan DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN yang diakhiri dengan kata-kata sebagai berikut (...)”.

- Bagian ini disebut DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN.

TPE 2020

Rubrik:

“Lalu, imam, dengan tangan terentang, mengucapkan Doa atas Persembahan, yang diakhiri dengan kata-kata sebagai berikut (...)”.

- Doa yang mengakhiri bagian Persiapan Persembahan disebut **DOA ATAS PERSEMBAHAN** (Latin. *Oratio super oblata*).
- Doa ini **diucapkan** (tidak dilagukan) oleh imam selebran.

DOA SYUKUR AGUNG

TPE 2005

- *Rubrik untuk Doa Syukur Agung:*

“Imam atau pelayan lain dapat mengumumkan kepada umat teks Doa Syukur Agung yang akan digunakan. Putra/i altar membunyikan gong/bel sebagai tanda dimulainya Doa Syukur Agung. Imam membuka Doa Syukur Agung dengan salah satu teks berikut”.

- Umat berdiri.

TPE 2020

- *Rubrik untuk Doa Syukur Agung:*

“Imam atau pelayan lain dapat mengumumkan kepada umat teks Doa Syukur Agung yang akan digunakan. Putra/i altar membunyikan bel/gong sebagai tanda dimulainya Doa Syukur Agung. Kemudian imam memulai Doa Syukur Agung. Imam, dengan tangan terentang berkata”.

- Catatan teknis: Ada kekeliruan penempatan kalimat “*Imam, dengan tangan terentang berkata*”. Kalimat ini mustinya bagian dari Dialog Pembuka.
- Umat **BERDIRI** selama Doa Syukur Agung

PREFASI

Kebiasaan

Tangan direntangkan ketika memulai sapaan. Lalu ketika imam mendoakan “Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita” banyak imam menggabungkan tangan di depan dada sambil membungkuk sedikit.

TPE 2020

Rubrik untuk Prefasi:

- Tuhan bersamamu (merentangkan tangan)
- Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan (mengangkat tangan)
- Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita (merentangkan tangan)

DOA SYUKUR AGUNG

TPE 1962 (Tridentin)

- Præfationem incipit ambabus manibus positis hinc inde super altare: quas aliquantulum elevat, cum dicit:
 - Sursum corda.
- Iungit eas ante pectus (tangan disatukan di depan dada), et caput inclinat (menundukkan kepala), cum dicit:
 - Grátias agámus Dómino Deo nostro.
- Deinde disiungit manus, et disiunctas tenet usque ad finem præfationis:

TPE 2020

- Manus extendens, dicit:
 - Dóminus vobíscum.
- Populus respondet:
 - Et cum spíritu tuo.
- Sacerdos, manus elevans, prosequitur:
 - Sursum corda.
- Populus:
 - Habémus ad Dóminum.
- Sacerdos, manibus extensis, subdit:
 - Grátias agámus Dómino Deo nostro.
- Populus:
 - Dignum et iustum est.
- Sacerdos prosequitur præfationem, manibus extensis

PREFASI

TPE 2005

Rubrik untuk Prefasi:

- Sambil merentangkan tangan, imam melagukan/mengucapkan prefasi.
- Pada akhir prefasi, imam mengatupkan tangan, dan bersama-sama umat melagukan/menyerukan *Kudus*.

TPE 2020

Rubrik untuk Prefasi:

- Imam melanjutkan prefasi dengan tangan terentang.
- Pada akhir prefasi, ia mengatupkan tangan dan bersama umat menutup prefasi dengan menyanyi atau dengan suara lantang berkata:
- TPE menyediakan teks Kudus dengan pola lagu.

PREFASI

TPE 2005

- Terdapat 61 teks Prefasi.
- (Ada tiga prefasi Adven)
- Daftar Prefasi terakhir adalah Prefasi Arwah (I-V).

TPE 2020

- Terdapat 60 teks Prefasi.
- (Ada 2 teks prefasi Adven, sesuai dengan *Missale Romanum*).
- Daftar prefasi terakhir adalah Prefasi I Tanah Air dan Prefasi II Tanah Air.
- Ada beberapa perbaikan nama dan rumusan prefasi.

PREFASI

TPE 2005

- Rumusan awal Prefasi (sesudah Dialog Pembuka):

Contoh Prefasi Adven I:

“Sungguh layak dan sepantasnya, ya Bapa yang kudus, Allah yang kekal dan kuasa, bahwa di manapun juga kami senantiasa bersyukur kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami”.

TPE 2020

- Rumusan awal Prefasi (sesudah Dialog Pembuka):

Contoh Prefasi I Adven:

“Sungguh pantas dan benar; layak dan menyelamatkan, bahwa kami selalu dan di mana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang kudus (...)”.

- Kata-kata *“Sungguh pantas dan benar; layak dan menyelamatkan”* adalah terjemahan dari teks latin *Vere dignum et iustum est, æquum et salutäre*.
- Catatan: Seharusnya terjemahannya: *“Sungguh layak dan sepantasnya, benar dan menyelamatkan”*

NAMA-NAMA DOA SYUKUR AGUNG

TPE 2005

1. DSA I (Kanon Romawi)
2. DSA II
3. DSA III
4. DSA IV
5. DSA V (Bapa Maha Rahim – Tobat I)
6. DSA VI (Allah Pangkal Damai – Tobat II)
7. DSA VII (Untuk berbagai kepentingan)
8. DSA VIII (Untuk misa bersama anak-anak I)
9. DSA IX (Untuk misa bersama anak-anak II)
10. DSA X (Untuk misa bersama anak-anak III)

TPE 2020

1. DSA I (Kanon Romawi)
2. DSA II
3. DSA III
4. DSA IV
5. DSA Rekonsiliasi I
6. DSA Rekonsiliasi II
7. DSA Untuk Berbagai Keperluan I
8. DSA Untuk Berbagai Keperluan II
9. DSA Untuk Berbagai Keperluan III
10. DSA Untuk Berbagai Keperluan IV

NAMA-NAMA DOA SYUKUR AGUNG



Bagaimana dengan Doa Syukur Agung dalam misa bersama anak-anak (*missa cum pueris*) atau “DSA VIII, IX, X” dalam TPE 2005?

- Teks-teks DSA ini tidak lagi dicantumkan dalam *Ordo Missae* dalam *Missale Romanum Editio Typica Tertia Emendata 2008*.
- Karena itu, DSA ini tidak lagi dimasukkan dalam TPE 2020

RUMUSAN KISAH INSTITUSI / KONSEKRASI

TPE 2005

- *Kata-kata atas roti/hosti:*

TRIMALAH DAN MAKANLAH: INILAH TUBUHKU YANG DISERAHKAN BAGIMU

- *Kata-kata atas anggur/piala:*

TERIMALAH DAN MINUMLAH: INILAH PIALA DARAHKU, DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL, YANG DITUMPAHKAN BAGIMU DAN BAGI SEMUA ORANG DEMI PENGAMPUNAN DOSA. LAKUKANLAH INI UNTUK MENGENANGKAN DAKU.

TPE 2020

- *Kata-kata atas roti/hosti:*

TRIMALAH DAN MAKANLAH, KAMU SEMUA. INILAH TUBUHKU YANG DISERAHKAN BAGIMU

- *Kata-kata atas anggur/piala:*

TERIMALAH DAN MINUMLAH, KAMU SEMUA: INILAH PIALA DARAHKU, DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL, YANG DITUMPAHKAN BAGIMU DAN BAGI SEMUA ORANG DEMI PENGAMPUNAN DOSA. LAKUKANLAH INI UNTUK MENGENANGKAN DAKU.

- Yang ditambahkan adalah “KAMU SEMUA”, terjemahan dari teks Latin EX EO OMNES.
- Teks latin PRO MULTIS (*ad litteram*: BAGI BANYAK ORANG) diterjemahkan (*ad sensum*): BAGI SEMUA ORANG

AKLAMASI UMAT

TPE 2005

- Ada 6 (enam) teks “Aklamasi Anamnesis”, dengan Pola Lagu yang terdapat dalam lampiran.

TPE 2020

- Terdapat 3 (tiga) teks aklamasi umat (Sesuai dengan *Missale Romanum 2002/2008*).
- Teks dilengkapi dengan Pola Lagu yang baru.

TEKS AKLAMASI UMAT DALAM TPE 2020



(1)

I Marilah menyatakan misteri iman kita
U Wafat-Mu, Tuhan, kami wartakan
kebangkitan-Mu kami muliakan
hingga Engkau datang

(2)

I Marilah mewartakan misteri iman kita
U Setiap kali kami makan roti ini
Dan minum dari piala ini
wafat-Mu, Tuhan, kami wartakan
hingga Engkau datang



TEKS AKLAMASI UMAT DALAM TPE 2020

(3)

- I Agunglah misteri iman kita
- U Penyelamat dunia, selamatkanlah kami
karena melalui salib dan kebangkitan-Mu
Engkau telah membebaskan kami

TPE 2020

- Penambahan SANTO YOSEF dalam DSA II sampai DSA untuk Berbagai Keperluan.

- Contoh rumusan DSA II:

“Kami mohon, kasihanilah kami semua, agar kami Engkau terima dalam kebahagiaan abadi bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah, **Santo Yosef, mempelainya**, para rasul dan semua Orang Kudus (...)”.



CONTOH PERUBAHAN DALAM DSA II

TPE 2005

- Ada rumusan khusus untuk hari Minggu.
- *Rumusan Permohonan untuk Gereja yang hidup:*
“Bapa, perhatikanlah Gereja-Mu yang tersebar di seluruh bumi. Sempurnakanlah umat-Mu, dalam cinta kasih, dalam persatuan dengan Paus kami ... dan uskup kami ..., serta para imam, diakon dan semua pelayan sabda-Mu”.

TPE 2020

- Rumusan Prefasi DSA II diperbaharui (lebih dekat dengan teks Latin dalam Missale Romanum 2002/2008)
- Rumusan khusus untuk HARI MINGGU DIHILANGKAN (*rumusan ini tidak ada dalam Missale Romanum*).
- *Rumusan Permohonan untuk Gereja yang hidup:*
“Ingatlah, Tuhan, akan Gereja-Mu yang tersebar di seluruh bumi, agar Engkau menyempurkannya dalam cinta kasih, dalam persatuan dengan Paus kami, N., dan Uskup kami, N., serta semua rohaniwan”.
- Teks Latin “*ex universo clero*” diterjemahkan dengan semua rohaniwan.

CONTOH PERUBAHAN DSA UNTUK BERBAGAI KEPERLUAN

TPE 2005

DOA SYUKUR AGUNG VII (Untuk berbagai kepentingan) terdiri dari 4 prefasi:

1. Prefasi I (Gereja Melangka Menuju Kesatuan)
2. Prefasi 2 (Allah Membimbing Gereja Menuju Keselamatan)
3. Prefasi 3 (Yesus, Jalan Menuju Bapa)
4. Prefasi 4 (Yesus Berkeliling Berbuat Baik)
 - Teks “Kudus” sampai “Doksologi Penutup” sama.

TPE 2020

DSA UNTUK BERBAGAI KEPERLUAN terdiri dari 4 teks DSA dengan tema yang berbeda-beda:

1. DSA Untuk Berbagai Keperluan I (Gereja Sedang Melangkah pada Jalan Kesatuan)
2. DSA Untuk Berbagai Keperluan II (Allah sedang membimbing Gereja-Nya pada Jalan Keselamatan)
3. DSA Untuk Berbagai Keperluan III (Yesus, Jalan Menuju Bapa)
4. DSA Untuk Berbagai Keperluan IV (Yesus Berkeliling Sambil Berbuat Baik)
 - Teks dari “Kudus” sampai “Doksologi Penutup” sama.
 - Pengaturan ini sesuai dengan *MISSALE ROMANUM*.

DOA SYUKUR AGUNG I

- Doa Syukur Agung I, atau Kanon Romawi, dapat digunakan kapan saja.
- Doa Syukur Agung I terutama dianjurkan pada hari-hari yang memiliki *Communicantes* khusus (misalnya pada hari raya kelahiran Tuhan dan selama oktaf, Misa malam Paskah sampai Minggu paskah II, hari Penampakan Tuhan, hari Kenaikan Tuhan, hari Pentekosta) atau dalam Misa-misa yang memiliki *Hanc igitur* khusus (Misa malam Paskah sampai Minggu paskah II).
- Doa Syukur Agung I juga cocok pada pesta para rasul dan orang-orang kudus yang namanya disebut dalam Doa Syukur Agung ini;
- juga pada hari-hari Minggu kecuali kalau, karena pertimbangan pastoral, lebih disarankan Doa Syukur Agung III.

DOA SYUKUR AGUNG II

- Doa Syukur Agung II, karena sifatnya yang khusus, lebih cocok untuk hari-hari biasa dan untuk kesempatan-kesempatan tertentu. Memang Doa Syukur Agung ini memiliki prefasi sendiri; tetapi dapat juga digunakan prefasi lain, terutama prefasi- prefasi yang merangkum misteri keselamatan.
- Dalam TPE 2020 sudah tidak ada lagi rumusan untuk hari Minggu pada Doa Syukur Agung II sehingga dianjurkan untuk memakai Doa Syukur Agung II pada hari biasa saja atau kesempatan tertentu misalnya Misa bersama anak-anak yang rumusan doanya jauh lebih singkat.

DOA SYUKUR AGUNG III dan IV

- Doa Syukur Agung III sangat cocok untuk hari Minggu dan pesta-pesta.
- Doa Syukur Agung IV dapat digunakan dalam setiap Misa yang tidak mempunyai prefasi khusus dan pada hari Minggu dalam Masa Biasa. Karena susunannya yang istimewa, dalam Doa Syukur Agung IV ini tidak dapat disisipkan doa arwah khusus.

RITUS KOMUNI

TPE 2005

BAPA KAMI

- Rubrik untuk Bapa Kami: “Sesudah Doa Syukur Agung, dengan tangan terkatup imam mengajak umat mengucapkan/menyanyikan Bapa Kami (...)”.
- Rubrik sesudah Ajakan: “Imam (dalam misa konselebrasi: para konselebran) merentangkan/mengangkat tangan dan bersama umat mengucapkan/menyanyikan Bapa Kami berikut”.

TPE 2020

BAPA KAMI

- Rubrik untuk Bapa Kami: “Setelah piala dan patena diletakkan kembali, imam, dengan tangan terkatup, berkata”.
- Rubrik sesudah Ajakan: “Ia merentangkan tangan, dan bersama dengan umat, ia melanjutkan”.



PUMR tentang Cara membawakan Bapa Kami
dalam misa konselebrasi:

237. Kemudian, sambil mengatupkan tangan, selebran utama mengajak umat untuk membawakan doa *Bapa Kami*; sesudah itu, sambil merentangkan tangan ia melambungkan *Bapa Kami* bersama para konselebran, yang juga merentangkan tangan, dan bersama dengan umat.

237. Deinde celebrans principalis, iunctis manibus, dicit monitionem ante Orationem dominicam ac deinde, manibus extensis, una cum ceteris concelebrantibus, qui et manus extendunt, et cum populo ipsam Orationem dominicam.

EMBOLISME

TPE 2005

- *Rumusan Embolisme 1:*

“Ya Bapa, bebaskanlah kami dari segala yang jahat dan berilah kami damai-Mu. Kasihanilah dan bantulah kami supaya selalu bersih dari noda dosa dan terhindar dari segala gangguan, sehingga kami dapat hidup dengan tenteram, sambil mengharapkan kedatangan penyelamat kami, Yesus Kristus”.

- Ada **tiga rumusan** Embolisme.

TPE 2020

- *Rumusan Embolisme:*

“Tuhan, kami mohon, bebaskanlah kami dari segala yang jahat, sudilah memberi damai sepanjang hidup kami, supaya, kami yang telah dikuatkan oleh kelimpahan belas kasih-Mu, selalu bebas dari dosa, dan dijauhkan dari segala gangguan: sambil menantikan harapan yang membahagiakan dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus”.

- Hanya ada SATU RUMUSAN embolisme.

DOA DAMAI

TPE 2005

▪ *Rumusan Doa Damai:*

“Saudara-saudari, Tuhan Yesus Kristus bersabda kepada para rasul, Damai Kutinggalkan bagimu, damai-Ku kuberikan kepadamu. Maka marilah kita mohon damai kepada-Nya. Tuhan Yesus Kristus, jangan memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu, dan restuilah kami supaya hidup bersatu dengan rukun sesuai dengan kehendak-Mu. Sebab Engkaulah pengantara kami kini dan sepanjang masa”.

TPE 2020

▪ *Rumusan Doa Damai:*

“Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu.

la mengatupkan tangan.

Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa”.

RUMUSAN DOA DAMAI DALAM TPE 2020



- Rumusan sesuai dengan teks Latin dalam MISSALE ROMANUM 2002/2008.
- Teksnya Doa Damai dibawakan dalam bentuk DOA YANG DIALAMATKAN SECARA LANGSUNG KEPADA TUHAN YESUS KRISTUS (“Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah ...”).
- Menurut Rubrik: Imam memulai Doa Damai dengan TANGAN TERENTANG dan mengakhirinya dengan MENGATUPKAN TANGAN.

DOA DAMAI

TPE 2005

- *Rubrik akhir Salam Damai:*

“Diakon, atau, kalau tidak ada diakon, imam sendiri dapat mengajak umat saling menyatakan Salam Damai (...)

TPE 2020

- Ada ajakan imam/diakon dilengkapi dengan pola lagu

D/I Marilah kita saling memberi salam damai

- *Rubrik menambahkan:* “Dan semua saling menyatakan salam damai dan cinta kasih menurut kebiasaan setempat; imam memberikan salam damai kepada diakon atau pelayan”.

PEMECAHAN ROTI

TPE 2005

- Rubrik pemecahan roti: “**Imam mengambil hosti (besar), memecah-mecahkannya, lalu memasukkan pecahan kecil ke dalam piala sambil berdoa dalam hati**”.
- “Semoga percampuran Tubuh dan Darah Tuhan kami Yesus Kristus ini, memberikan kehidupan abadi bagi kami yang **akan** menyambut-Nya”.

TPE 2020

- Rubrik pemecahan roti: “**Lalu, ia mengambil Hosti, memecahkannya di atas patena, dan memasukkan pecahan kecil Hosti ke dalam piala, seraya berkata dalam hati**”.
- Tambahan keterangan: Imam memecahkan Hosti DI ATAS PATENA.
- “Semoga percampuran Tubuh dan Darah Tuhan kami Yesus Kristus ini, memberikan kehidupan abadi bagi kami yang menyambut-Nya”.
- Kata “*akan*” dihilangkan!

PERSIAPAN KOMUNI

(Koreksi untuk Doa Imam dalam
TPE, hlm. 231)

Tuhan Yesus Kristus, Putra Allah yang hidup, karena kehendak Bapa, dan dengan bantuan Roh Kudus, Engkau telah menghidupkan dunia berkat kematian-Mu: **Bebaskanlah** aku dari segala dosa (...).

- Catatan: Ditambahkan kata *“Bebaskanlah”*.



PERSIAPAN KOMUNI

TPE 2005

- Ada 6 rumusan pada saat imam mengangkat hosti di atas patena/piala.

- *Rumusan 1:*

I Inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah kita yang diundang ke perjamuan-Nya”.

U/I Ya Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

TPE 2020

- Hanya ada **satu rumusan** pada saat imam mengangkat hosti di atas patena/piala, dilengkapi dengan pola lagu.

- *Rumusan baru:*

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah saudara-saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

U/I Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

PERSIAPAN KOMUNI

TPE 2005

- Menurut Rubrik Persiapan Komuni, umat *berlutut atau berdiri*.

TPE 2020

- Rubrik Persiapan Komuni tidak lagi menyebut berlutut/berdiri.
- Itu berarti, sampai pada Persiapan Komuni, umat **BERDIRI**.

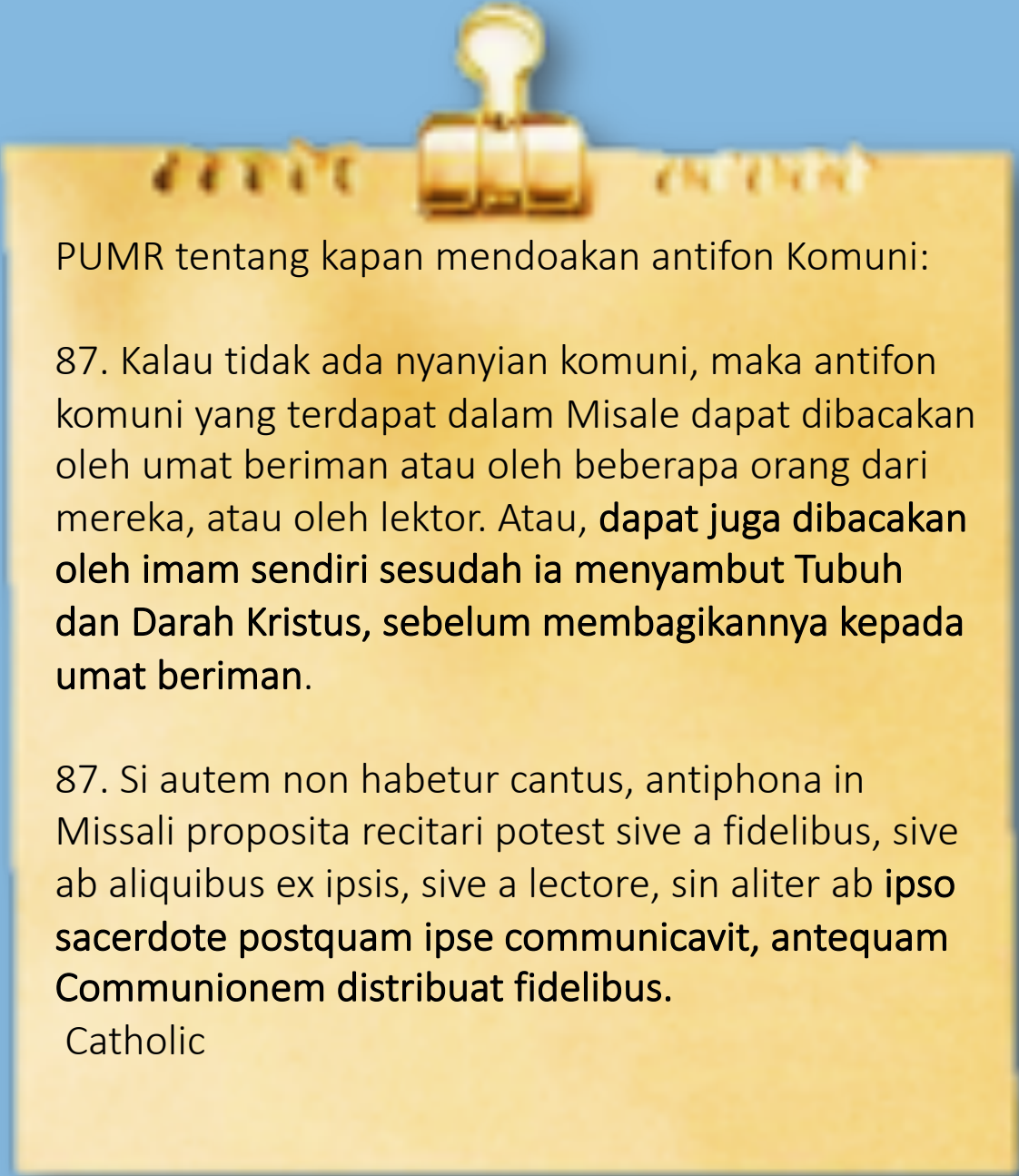
KOMUNI

TPE 2005

- Bagian ini disebut: PENERIMAAN TUBUH (DAN DARAH KRISTUS).
- *Rubrik mengatakan: Pada saat imam menyambut Tubuh dan Darah Kristus, didaraskan/dilakukan antifon komuni.*

TPE 2020

- Bagian ini disebut KOMUNI.
- Ada perubahan sedikit rumusan imam sebelum menyambut Tubuh dan Darah Kristus.
- *Rubrik untuk Komuni: Ketika imam menyambut Tubuh Kristus, nyanyian komuni (cantus ad communionem) dimulai.*



PUMR tentang kapan mendoakan antifon Komuni:

87. Kalau tidak ada nyanyian komuni, maka antifon komuni yang terdapat dalam Misale dapat dibacakan oleh umat beriman atau oleh beberapa orang dari mereka, atau oleh lektor. Atau, **dapat juga dibacakan oleh imam sendiri sesudah ia menyambut Tubuh dan Darah Kristus, sebelum membagikannya kepada umat beriman.**

87. Si autem non habetur cantus, antiphona in Missali proposita recitari potest sive a fidelibus, sive ab aliquibus ex ipsis, sive a lectore, sin aliter ab **ipso sacerdote postquam ipse communicavit, antequam Communionem distribuat fidelibus.**

Catholic

PEMBERSIHAN PIALA

TPE 2005

- *Rubrik untuk Pembersihan (Bejana):*
Setelah komuni selesai, diakon/imam membersihkan patena dan piala. Sebaiknya pembersihan dilakukan pada kredens; atau, boleh juga ditangguhkan sampai sesudah Perayaan Ekaristi.

TPE 2020

- *Rubrik untuk Pembersihan Piala:*
Sesudah selesai pembagian Komuni, imam atau diakon atau AKOLIT membersihkan patena di atas piala dan juga piala itu sendiri (...).
- Jadi, jika dalam **akolit yang dilantik** hadir sebagai pelayan, ia boleh mengambil tugas pembersihan Piala.
- Tetapi, sementara membersihkan piala, akolit tidak perlu mendoakan doa yang ada dalam TPE, yang dikhususkan untuk imam/diakon.

PEMBERSIHAN PIALA

TPE 2005

- *Rubrik:* Sambil membersihkan patena dan piala, diakon/imam berdoa dalam hati:

Ya Tuhan, semoga anugerah-Mu yang tadi kami sambut sungguh meresap ke dalam hati dan memulihkan kekuatan iman kami.

TPE 2020

- *Rubrik:* Sambil membersihkan patena dan piala, diakon/imam berdoa dalam hati:

Tuhan, semoga Tubuh dan Darah yang kami santap ini kami pahami dengan pikiran yang murni, dan kiranya anugerah saat ini menjadi kesembuhan bagi kami untuk selamanya.

(Quod ore sumpsimus, Dómine, pura mente capiámus, et de múnere temporáli fiat nobis remédium sempitérnum)

- Ada perubahan rumusan doa imam/diakon.

SAAT HENING

TPE 2005

- Imam/diakon kembali ke tempat duduk.
- Umat duduk dan hening sejenak.
- Saat hening dapat diganti dengan MADAH PUJIAN, berupa mazmur dan madah lain, yang dilambungkan dengan seluruh umat dengan sikap memuji, misalnya berdiri.
- Disediakan tujuh pilihan mazmur dan madah.

TPE 2020

- Imam kembali ke tempat duduk.
- Umat duduk.
- Hening sejenak atau dinyanyikan mazmur atau madah pujian lain atau madah syukur.
- Jadi, Madah Syukur adalah bagian dari ritus Saat Hening.
- Disediakan tujuh pilihan mazmur dan madah.

DOA SESUDAH KOMUNI

TPE 2005

- Rubrik tidak menyebutkan di mana imam membawakan Doa Sesudah Komuni.

TPE 2020

- Rubrik menyebutkan tempat imam membawakan Doa Sesudah Komuni: *Lalu sambil berdiri di depan altar atau di depan kursi (stans ad altare vel ad sedem)* imam menghadap umat dan, dengan tangan terkatup, berkata (...).
- Imam membawakan Doa Sesudah Komuni DI DEPAN ALTAR atau DI DEPAN KURSI IMAM.
- Imam menyampaikan ajakan ("*Marilah kita berdoa*"), dengan tangan terkatup.

RITUS PENUTUP

TPE 2005

- Rumusan BERKAT:

“Semoga Saudara sekalian diberkati oleh Allah yang mahakuasa + Bapa dan Putra dan Roh Kudus”.

- Rumusan berkat dalam *bentuk pasif*.

TPE 2020

- Rumusan BERKAT:

“Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati Saudara sekalian, Bapa dan Putra + dan Roh Kudus”.

- Rumusan berkat dalam *bentuk aktif*.
- Tersedia tata cara Berkat yang dibawakan oleh Uskup dalam “Misa Pontifikal”.

PERUTUSAN

TPE 2005

- Tersedia dua rumusan Pengutusan (pola lagu untuk Pengutusan terdapat dalam lampiran).

- Rumusan 1:

D/I “Saudara sekalian,
Perayaan Ekaristi sudah selesai.

U Syukur kepada Allah

D/I Marilah pergi! Kita diutus.

U Amin.

TPE 2020

- Tersedia 4 rumusan Pengutusan, dan masing-masing dilengkapi dengan pola lagu yang baru bagi untuk imam/diakon, maupun untuk umat. (hlm 248)

- Rumusan 1 (sesuai dengan *Missale Romanum*)

D/I Saudara-saudari,
pergilah, misa sudah selesai (Latin: *Ite, missa est*)

U Syukur kepada Allah
(Latin: *Deo gratias*).

PERARAKAN KELUAR

TPE 2005

- *Imam, pelayan dan umat menghormati altar.*
- Imam dan pelayan meninggalkan altar.
- Perarakan dapat diiringi dengan nyanyian atau musik instrumental.
- Kalau ekaristi langsung disambung dengan kegiatan liturgis lain, ritus pengutusan dihilangkan.

TPE 2020

- *Imam dan pelayan menghormati altar.*
- Imam dan pelayan meninggalkan altar.
- Perarakan dapat diiringi dengan nyanyian atau musik instrumental.
- Kalau ekaristi langsung disambung dengan kegiatan liturgis lain, ritus pengutusan dihilangkan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN TPE 2020

BERKAT-BERKAT DI AKHIR MISA ***(Benedictiones in fine missae)***

- Untuk Perayaan-perayaan Masa Khusus
- Dalam Perayaan-perayaan Orang Kudus
 - Berkat-berkat lain

DOA ATAS UMAT ***(Orationes super populo)***

- Doa-doa ini dapat digunakan menurut pertimbangan imam, di akhir perayaan misa, atau Liturgi Sabda, atau Ofisi, atau Sakramen-sakramen.
- Tersedia 28 rumusan Doa Atas Umat.

TATA PERAYAAN EKARISTI BERSAMA SATU PELAYAN

*(Ordo Missae Cuius Unus Tantum Minister
Participat)*

PUMR 252-255:

- Untuk misa yang dirayakan oleh seorang imam dan pelayani hanya oleh seorang pelayan, diikuti Tata Perayaan Ekaristi dengan jemaat. Dalam hal ini pelayan mengambil alih semua bagian umat.
- Kalau pelayan itu seorang diakon, ia melaksanakan semua peran khususnya; di samping itu, ia melaksanakan bagian-bagian lain, yakni bagian-bagian umat.





TATA PERAYAAN EKARISTI BERSAMA SATU PELAYAN

*(Ordo Missae Cuius Unus Tantum Minister
Participat)*

- Misa hendaknya tidak dirayakan tanpa seorang pelayan pun, atau tanpa dihadiri sekurang-kurangnya oleh sejumlah kecil umat, kecuali kalau ada alasan yang berat. Dalam hal seperti itu, salam, kata pengantar, dan berkat pada akhir ekaristi ditiadakan.
- Sebelum misa, piala disiapkan di meja samping dekat altar atau di atas altar pada sisi kanan. Misale ditempatkan di atas altar pada sisi kiri.

LAGU-LAGU UNTUK PERAYAAN EKARISTI

- Berisikan pola lagu untuk semua bagian perayaan Ekaristi, mulai dari Ritus Pembuka sampai Pengutusan.
- Yang baru dalam TPE 2021 adalah teks dan pola lagu untuk **PENGUMUMAN PASKAH DAN PESTA-PESTA YANG BERUBAH TANGGALNYA**.
- Bagian ini disebut NOVERITIS (Kata pertama dari teks ini dalam bahasa Latin).

- Rubrik mengatakan: **Pada Hari Penampakan Tuhan, untuk memelihara praktik kuno Gereja Kudus, setelah Injil dinyanyikan, diakon atau solis mengumumkan dari mimbar pesta-pesta yang berubah tanggalnya sepanjang tahun dengan rumusan sebagai berikut:**
“Saudara-Saudari terkasih, hendaknya kalian ketahui (...)”.

CATATAN AKHIR

- TERJEMAHAN TEKS LITURGI adalah salah satu *business* (kesibukan) penting dan bahkan ribet dalam ilmu liturgi, juga pastoral liturgi.
- Sejarah teks liturgis adalah sejarah TERJEMAHAN.
- TATA PERAYAAN EKARISTI 2020: Usaha untuk menterjemahkan teks liturgis dari MISSALE ROMANUM 2008 secara setia.
- Selain terjemahan yang setia dengan teks asli, ada juga beberapa adaptasi / penyesuaian teks dan tata gerak liturgi.





CATATAN AKHIR

- Problem dalam penterjemahan teks liturgis: Ketegangan antara terjemahan AD LITTERAM (harafiah) dan AD SENSUM (sesuai makna).
- Contoh dalam terjemahan kata-kata Kisah Institusi.

ACCÍPITE ET MANDUCÁTE **EX HOC OMNES**: HOC EST ENIM CORPUS MEUM, QUOD PRO VOBIS TRADÉTUR.

ACCÍPITE ET BÍBITE EX **EO OMNES**: HIC EST ENIM CALIX SÁNGUINIS MEI NOVI ET ÆTÉRNÍ TESTAMÉNTI, QUI PRO VOBIS ET **PRO MULTIS** EFFUNDÉTUR IN REMISSIÓN E M PECCATÓRUM. HOC FÁCITE IN MEAM COMMEMORATIÓNEM.

TRIMALAH DAN MAKANLAH, **KAMU SEMUA**. INILAH TUBUHKU YANG DISERAHKAN BAGIMU

TERIMALAH DAN MINUMLAH, **KAMU SEMUA**: INILAH PIALA DARAHKU, DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL, YANG DITUMPAHKAN BAGIMU DAN BAGI SEMUA ORANG DEMI PENGAMPUNAN DOSA. LAKUKANLAH INI UNTUK MENGENANGKAN DAKU.

- Kata-kata: *Ex eo omnes*, diterjemahkan (hampir) secara harafiah (ad litteram): DAN KAMU SEMUA.
- Kata-kata: “*qui pro vobis et PRO MULTIS effundetur*”, diterjemahkan ad sensum (secara makna): YANG DITUMPAHKAN BAGIMU DAN BAGI SEMUA ORANG.
- Padahal, terjemahan hariah dari *PRO MULTIS* adalah UNTUK BANYAK ORANG (sesuai teks Kitab Suci Mat, Markus).



“Terjemahan, tadi sudah dijelaskan, dibuat, dipersiapkan dalam waktu lama, supaya sungguh-sungguh dapat dirasa-rasakan. Bukan sekedar dibacakan. Betul dalam bahasa Indonesia; tata bahasanya begini, tetapi juga dapat dirasakan. Dengan pengorbanan, pasti yang tidak sedikit, karena rasa bahasa kita, di Indonesia yang luas ini, kadang-kadang berbeda. Tetapi itulah pengorbanan, untuk mengungkapkan kesatuan kita di dalam Gereja, Gereja sedunia, Gereja Katolik Indonesia”

(Ignatius Kardinal Suharyo, Ketua KWI, Peluncuran TPE 2020)





**TERIMA KASIH
BANYAK**